

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Anatomi appendiks.....	6
2.2 Patofisiologi	7
2.3 Bakteriologi dan biofilm	7
2.4 Diagnosis Klinis	9
2.5 Appendisitis perforasi	11
2.6 Infeksi daerah operasi (IDO).....	12
2.6.1 Faktor Resiko IDO.....	14
2.6.2 Kriteria IDO.....	17
2.6.3 Pencegahan IDO	22
2.7 Povidon yodium	23

2.8	Cara kerja povidon yodium	24
2.9	Data efikasi prakliis povidon yodium	25
2.9.1	Spektrum aktivitas	25
2.9.2	<i>Resistance dan cross-resistance</i>	26
2.9.3	Aktivitas melawan biofilm	27
2.9.4	Toksisitas, tolerabilitas, dan alergi	28
2.10	Bukti klinis kemanjuran povidon yodium	29
2.10.1	Pencegahan infeksi daerah operasi oleh povidone yodium.....	30
2.10.2	Luka Bedah	31
BAB III HIPOTESIS PENELITIAN		32
3.1	Kerangka Konseptual	32
3.2	Hipotesis Penelitian.....	33
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN		34
4.1	Desain dan Jenis Penelitian	34
4.2	Subjek Penelitian.....	34
4.2.1	Sampel Penelitian	34
4.2.2	Besar Sampel	34
4.2.3	Kriteria inklusi dan eksklusi	36
4.3	Variabel Penelitian	37
4.4	Definisi Operasional.....	37
4.5	Tempat Penelitian.....	39
4.6	Alat dan Bahan Penelitian	39
4.7	Prosedur Penelitian.....	39
4.7.1	Persiapan pasien.....	39
4.7.2	Persiapan cairan irigasi jaringan subkutis.....	40
4.7.3	Perlakuan pasien	40
4.8	Pengumpulan dan Analisa Data	42
4.9	Kerangka Operasional	43
4.10	Jadwal Penelitian.....	43
4.11	Biaya Penelitian.....	44

BAB V HASIL PENELITIAN	45
5.1 Deskripsi Data Penelitian.....	45
5.2 Karakteristik Subyek Penelitian.....	45
5.3 Hubungan antara kontrol dan perlakuan dengan usia pasien	45
5.4 Hubungan antara kontrol dan perlakuan dengan jenis kelamin pasien	46
5.5 Hubungan antara kontrol dan perlakuan dengan lama penyembuhan luka.....	46
5.6 Hubungan antara Pemberian Povidon Yodium 5% dan Adanya Pus pada Luka Insisi Superfisial.....	47
5.7 Hubungan antara Pemberian Povidon Yodium 5% dan Adanya Dehisensi pada Luka Insisi Superfisial.....	47
BAB VI PEMBAHASAN	49
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor-faktor Resiko IDO	15
Tabel 2.2 Periode Surveilans IDO sesuai kategori prosedur operasi NHSN	20
Tabel 2.3 Lokasi tertentu dari IDO Organ/Rongga.....	21
Tabel 2.4 Efek povidon yodium terhadap proses antiinflamasi	25
Tabel 2.5 Spektrum antimikroba empat antiseptik yang sering digunakan	26
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 5.1 Hubungan antara kontrol dan perlakuan dengan usia	46
Tabel 5.2 Hubungan antara kontrol dan perlakuan dengan jenis kelamin	46
Tabel 5.3 Hubungan antara kontrol dan perlakuan dengan lama penyembuhan luka.....	46
Tabel 5.4 Hubungan antara pemberian povidone yodium 5% dan adanya pus dan luka superfisial	47
Tabel 5.5 Hubungan antara pemberian povidone yodium 5% dan adanya dehisensi dan luka superfisial	48
Tabel 5.6 Relative Risk terjadinya infeksi luka yang ditandai pus dan dehisensi pada luka superfisial post operasi laparotomy appendektomi setelah diberi povidone iodine 5% jenis.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Berbagai kemungkinan letak appendiks.....	6
Gambar 2.2 Gambaran mikroskopis laser konfokal dari biofilm.....	8
Gambar 2.3 Mekanisme Kerja Povidon Yodium	24
Gambar 6.1 Foto pasien yang mengalami dehisensi luka dan pus(pada kelompok yang diberi perlakuan).....	53
Gambar 6.2 foto dehisensi luka dan pus pada kelompok kontrol	54